

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Kutai Timur)

¹Ichtiawan Junianto Aziz, ²Nurlianti M, ³Effendi Rahmanto, ⁴Rizkiawan
^{1,2,3,4} STIE Nusantara Sangatta-¹ichtiawanjunianto@gmail.com

-²nurliantistiesangatta@gmail.com

-³effendi_rahmanto19@yahoo.com

-⁴rizkiawanstiesangatta@gmail.com

Abstract-*This study aims to analyze and determine the influence of human resource competence and information technology on the value of financial reporting information, with the quality of local government financial reports as an intervening variable. The analysis model used in this study employs the partial least square (PLS) approach. The data used are primary data obtained through questionnaires. The theories used include the theory of human resource competence, information technology, the value of financial reporting information, and the quality of local government financial reports. The analysis results show that human resources have a significant effect on the quality of local government financial reports. Information technology has a significant effect on the quality of financial reports. Human resources do not have a significant effect on the value of financial reporting information. Information technology does not have a significant effect on the value of financial reporting information. The quality of local government financial reports has a significant effect on the value of financial reporting information. Human resources have a significant effect on the value of financial reporting information through the quality of financial reports. Information technology does not have a significant effect on the value of financial reporting information through the quality of financial reports.*

Keywords: *Human Resource Competence(;) Information Technology(;), Financial Reporting Information Value(;) Quality of Regional Government Financial Report .*

1.PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas kepada para pemangku kepentingan guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi, di mana nilai informasinya sangat ditentukan oleh karakteristik kualitas seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan. Soetedjo (2012:343) menyatakan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, kualitas informasi yang buruk dalam laporan keuangan dapat mengurangi potensi pembuatan keputusan yang tepat dan nilai informasi pelaporan tersebut pun menjadi rendah.

Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, kualitas laporan keuangan menunjukkan peningkatan seiring dengan penerapan akuntansi berbasis akrual dan sistem informasi, meskipun sempat mengalami penurunan pada masa pandemi. Kualitas tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi, di mana SDM yang kompeten serta penguasaan

teknologi informasi mampu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan transparansi laporan, sementara keterbatasan pada kedua aspek tersebut dapat menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang andal, akuntabel, serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menurut Nazier (2009), teknisi akuntansi sektor publik yang memahami akuntansi pemerintah masih terbatas, baik sebagai pembuat maupun pelaksana kebijakan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, penyimpangan dari peraturan, dan laporan keuangan yang tidak akurat, sehingga menurunkan kualitas informasi LKPD untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keberadaan SDM yang kompeten dan memahami akuntansi sektor publik sangat penting untuk meningkatkan kualitas LKPD dan akuntabilitas publik.

Penggunaan teknologi informasi juga membantu mempercepat dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan di pemerintah daerah. Menurut Nazier (2009), teknisi akuntansi sektor publik yang memahami akuntansi pemerintah masih terbatas, baik sebagai pembuat maupun pelaksana kebijakan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, penyimpangan dari peraturan, dan laporan keuangan yang tidak akurat, sehingga menurunkan kualitas informasi LKPD untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keberadaan SDM yang kompeten dan memahami akuntansi sektor publik sangat penting untuk meningkatkan kualitas LKPD dan akuntabilitas publik. Penggunaan teknologi informasi juga membantu mempercepat dan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan di pemerintah daerah.

Bertitik tolak dari uraian penjelasan dan latar belakang tersebut, maka penelitian dalam rangka penulisan tesis ini berjudul: "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi kasus Pemerintah Kabupaten Kutai Timur)".

Perilaku organisasi merupakan bidang studi yang membahas perilaku individu maupun kelompok dalam suatu organisasi serta dampaknya terhadap efektivitas organisasi. Robbins *et al* (2023) mendefinisikan perilaku organisasi sebagai suatu bidang studi yang menyelidiki pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi, dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut guna meningkatkan efektivitas organisasi.

Menurut Gibson *et al* (2020), perilaku organisasi adalah studi mengenai perilaku manusia dalam organisasi, termasuk sikap, nilai, persepsi, dan pola interaksi antar individu yang memengaruhi kinerja organisasi. Sedangkan, Luthans (2021) menjelaskan bahwa perilaku organisasi merupakan studi tentang perilaku manusia di tempat kerja yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan organisasi. Luthans menekankan pentingnya pendekatan ilmiah dalam memahami perilaku karyawan agar organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

Kreitner *et al* (2022) mendefinisikan perilaku organisasi sebagai kajian tentang bagaimana individu dan kelompok berperilaku dalam organisasi serta bagaimana organisasi mengelola perilaku tersebut untuk mencapai tujuan. Definisi ini menyoroti peran manajerial dalam membentuk dan mengarahkan perilaku karyawan melalui kebijakan, budaya, dan sistem organisasi.

McShane *et al* (2024) menyatakan bahwa perilaku organisasi adalah studi tentang cara individu dan tim bekerja dalam struktur organisasi, serta bagaimana interaksi tersebut dipengaruhi oleh budaya, kepemimpinan, dan lingkungan eksternal. Pendekatan ini menegaskan bahwa perilaku organisasi bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan teknologi, globalisasi, dan tuntutan lingkungan kerja modern.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan bagian integral dari manajemen organisasi yang berfokus pada pengelolaan manusia sebagai aset utama

organisasi. Armstrong dan Taylor (2020) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai pendekatan strategis dan terpadu dalam mengelola individu yang bekerja dalam organisasi guna membantu pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Definisi ini menegaskan bahwa MSDM tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan organisasi jangka panjang.

Handoko (2014) menyatakan bahwa MSDM merupakan rangkaian kegiatan manajerial yang terstruktur, mulai dari perencanaan hingga pengendalian tenaga kerja dalam organisasi. Aktivitas tersebut mencakup proses pengadaan tenaga kerja, pengembangan kemampuan karyawan, pemberian kompensasi yang layak, pengintegrasian kepentingan organisasi dan karyawan, pemeliharaan hubungan kerja, hingga pengakhiran hubungan kerja apabila diperlukan. Seluruh aktivitas tersebut dilakukan secara sistematis dengan tujuan agar organisasi mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sutrisno (2016) berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses berkelanjutan yang berfokus pada perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal. Melalui proses ini, organisasi diharapkan dapat memastikan bahwa setiap individu yang bekerja memiliki kompetensi yang sesuai dan mampu memberikan kontribusi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Dengan kata lain, MSDM berperan penting dalam menciptakan keselarasan antara kebutuhan organisasi dan potensi yang dimiliki oleh karyawan.

Sementara itu, Hasibuan (2017) memandang manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu sekaligus seni dalam mengelola hubungan dan peranan tenaga kerja. Pandangan ini menekankan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya memerlukan pendekatan ilmiah yang bersifat sistematis, tetapi juga keterampilan manajerial dan interpersonal dalam menghadapi berbagai karakteristik individu. Pengelolaan yang dilakukan secara efisien dan efektif diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan perusahaan, kesejahteraan karyawan, dan tuntutan masyarakat secara luas. Dengan demikian, MSDM memiliki peran strategis dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta mendukung keberlanjutan organisasi.

Nilai informasi pelaporan keuangan adalah tingkat manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bagi para pengguna dalam proses pengambilan keputusan dan penilaian kinerja entitas. Informasi memiliki nilai apabila memenuhi karakteristik kualitatif tertentu seperti relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Suwardjono (2005:169) menyatakan bahwa informasi harus bermanfaat bagi para pemakai sama saja dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai (Kualitas yang menjadikan informasi mempunyai nilai atau manfaat mempunyai unsur-unsur pembentuk sebagai berikut keterpahaman (*understanbility*), keberpautan (*relevance*), nilai prediktif (*prediktif value*), nilai balikan (*feedback value*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan keterandalan (*reliability*).

Menurut Mardiasmo (2018:167), informasi akuntansi sektor publik dikatakan bernilai apabila mampu meningkatkan kemampuan pengguna dalam membuat keputusan ekonomi dan sosial, serta memberikan gambaran akurat mengenai bagaimana pemerintah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya publik. Menurut Bastian (2015:67) bahwa nilai informasi yang tinggi memungkinkan masyarakat menilai seberapa baik pemerintah mengelola dana publik. Sedangkan menurut Mahmudi (2016:102), laporan yang memiliki nilai informasi tinggi memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan dan memastikan kepatuhan terhadap norma akuntansi. Harun (2019:115) menjelaskan bahwa informasi bernilai tinggi membantu pengguna membuat keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap

pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2002).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan pemerintah daerah merupakan laporan terstruktur yang memuat informasi tentang posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut Abdul Halim (2014) menjelaskan laporan keuangan pemerintah daerah adalah informasi yang memuat data tentang berbagai unsur struktur kekayaan dan struktur finansial yang mencerminkan kinerja ekonomi organisasi pemerintah daerah dalam periode tertentu. Sedangkan, Bahri (2016: 11) berpendapat bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Teknologi Informasi (TI) adalah faktor yang sangat mendukung dalam penerapan sistem informasi yang merupakan suatu solusi organisasi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen yang timbul. Menuju era globalisasi para pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) tertentu untuk pengembangan solusi yang baru maupun perubahannya akan digantikan oleh peranan Sistem Informasi (SI) yang didukung oleh TI yang tepat guna. Salah satu modal yang harus ditingkatkan untuk menghadapi hal tersebut adalah efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi.

Menurut Turban et al (2006) Teknologi informasi (TI) secara umum, adalah kumpulan sumber daya informasi perusahaan, para penggunanya, serta manajemen perusahaan yang menjalankannya; meliputi infrastruktur TI dan semua sistem informasi lainnya dalam perusahaan. Selanjutnya, menurut Rusman (2011) teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis, mikro komputer, komputer *mainframe*. Sedangkan, menurut Rintho (2018) pengertian teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu.

2.METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan survei kepada penyusun laporan keuangan pemerintah daerah, pejabat penatausahaan keuangan dan bendahara keuangan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur yang menjadi responden dengan memberikan angket kepada 115 responden yang merupakan 7 orang penyusun laporan keuangan pemerintah daerah, 54 orang pejabat penatausahaan keuangan dan 54 orang bendahara keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diambil dari Laporan Hasil audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Data primer yaitu data yang berhubungan dengan indikator yang didapat dari responden yang mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *partial least square* (PLS). Analisis *partial least square* (PLS) adalah teknik statistika *multivariate* yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinieritas. (Jogiyanto, 2011:55).

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran atau Outer Model

Evaluasi pengukuran outer model *Partial Least Square* (PLS) adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas indikator-indikator yang mengukur variabel laten.

Kriteria uji validitas pada sebuah penelitian mengacu pada besaran *outer loading* setiap indikator terhadap variabel latennya.

a) Convergent Validity (Uji Validitas)

Convergent Validity adalah mengukur validitas indikator refleksif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Suatu indikator dikatakan mempunyai reabilitas yang baik, jika mempunyai *loading factor* di atas 0,50 terhadap konstruk yang dituju. Output SmartPLS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Loading Factor

	KLKPD	NIPK	SDM	TI
KLKPD1	0,527			
KLKPD2	0,568			
KLKPD3	0,575			
KLKPD4	0,545			
KLKPD5	0,549			
KLKPD6	0,553			
KLKPD7	0,553			
KLKPD8	0,538			
KLKPD9	0,563			
KLKPD10	0,582			
KLKPD11	0,575			
KLKPD12	0,577			
KLKPD13	0,585			
KLKPD14	0,552			
KLKPD15	0,538			
KLKPD16	0,511			
NIPK1		0,516		
NIPK2		0,586		
NIPK3		0,554		
NIPK4		0,596		
NIPK5		0,522		
NIPK6		0,661		
NIPK7		0,591		
NIPK8		0,615		
SDM1			0,505	
SDM2			0,574	
SDM3			0,533	
SDM4			0,525	
SDM5			0,506	
SDM6			0,509	
SDM7			0,570	
SDM8			0,553	
SDM9			0,561	
SDM10			0,534	
SDM11			0,588	
SDM12			0,546	
TI1				0,536
TI2				0,531
TI3				0,506
TI4				0,770
TI5				0,526
TI6				0,562
TI7				0,571
TI8				0,539

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria validitas dengan nilai $\geq 0,5$, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (KLKPD), seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* antara 0,511 hingga 0,585, yang menunjukkan bahwa setiap item secara signifikan merepresentasikan kualitas laporan keuangan SKPD. Untuk variabel Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (NIPK), indikator memiliki *loading factor* antara 0,516 hingga 0,661, menandakan bahwa seluruh item cukup kuat dalam mengukur nilai informasi pelaporan keuangan. Sementara itu, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki indikator dengan *loading factor* antara 0,505 hingga 0,588, yang menunjukkan bahwa setiap item mampu mewakili aspek sumber daya manusia dalam pengelolaan laporan keuangan. Sedangkan pada variabel Teknologi Informasi (TI), seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* antara 0,506 hingga 0,770, dengan indikator TI4 memiliki nilai tertinggi 0,770, menunjukkan kontribusi paling signifikan dalam menjelaskan variabel TI. Dengan demikian, seluruh indikator pada keempat variabel ini dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran yang andal dalam penelitian ini.

Kriteria *Discriminant Validity* indikator reflektif juga dapat di uji dengan menggunakan *Cross Loading* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Cross Loading

	KLKPD	NIPK	SDM	TI
KLKPD1	0,527	0,175	0,005	0,233
KLKPD10	0,582	0,381	0,265	0,109
KLKPD11	0,575	0,134	0,002	0,093
KLKPD12	0,567	0,296	0,143	0,307
KLKPD13	0,585	0,312	0,500	0,088
KLKPD14	0,532	0,301	0,374	0,061
KLKPD15	0,518	0,247	0,150	0,302
KLKPD16	0,501	0,183	0,137	0,278
KLKPD2	0,548	0,341	0,333	0,234
KLKPD3	0,525	0,109	0,073	0,137
KLKPD4	0,535	0,305	0,267	0,247
KLKPD5	0,508	0,049	0,072	0,002
KLKPD6	0,503	0,071	0,011	0,004
KLKPD7	0,553	0,342	0,206	0,263
KLKPD8	0,503	0,139	0,175	0,124
KLKPD9	0,563	0,343	0,351	0,291
NIPK1	0,505	0,116	0,209	0,109
NIPK2	0,501	0,286	0,234	0,049
NIPK3	0,557	0,354	0,231	0,053
NIPK4	0,513	0,396	0,334	0,258
NIPK5	0,522	0,322	0,004	0,267
NIPK6	0,514	0,361	0,589	0,336
NIPK7	0,534	0,291	0,305	0,124
NIPK8	0,586	0,315	0,185	0,331
SDM1	0,523	0,067	0,205	0,133
SDM10	0,535	0,313	0,434	0,351
SDM11	0,516	0,066	0,088	0,186
SDM12	0,514	0,179	0,146	0,191
SDM2	0,501	0,394	0,574	0,285

SDM3	0,522	0,130	0,333	0,001
SDM4	0,541	0,162	0,525	0,037
SDM5	0,542	0,208	0,406	0,022
SDM6	0,515	0,038	0,109	0,037
SDM7	0,551	0,021	0,370	0,174
SDM8	0,537	0,302	0,453	0,083
SDM9	0,502	0,155	0,361	0,123
TI1	0,530	0,069	0,160	0,136
TI2	0,510	0,137	0,110	0,331
TI3	0,548	0,000	0,205	0,306
TI4	0,513	0,363	0,430	0,770
TI5	0,501	0,088	0,049	0,026
TI6	0,566	0,199	0,013	0,562
TI7	0,525	0,153	0,086	0,171
TI8	0,510	0,233	0,105	0,339

Sumber : Output SmartPLS

Suatu indikator dinyatakan Valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan dengan *loading factor* kepada konstruk lain. Dengan demikian, kontrak laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain. Metode lain untuk melihat *Discriminant Validity* adalah dengan melihat nilai *Square root of average variance extracted (AVE)*. Nilai yang disarankan adalah diatas 0,5. Berikut adalah nilai AVE dalam penelitian ini:

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

	Average Extracted (AVE)	Variance
KLKPD	0,527	
NIPK	0,583	
SDM	0,535	
TI	0,559	

Sumber : Output SmartPLS

b) *Composite Reliability*

Untuk mengetahui reliabilitas semua konstruk dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. Konstruk reliabel jika nilai *composite reliability* nilai diatas 0,70. Hasil output SmartPLS nilai *composite reliability* tampak dalam tabel sebagai berikut

Tabel 4 Composite Reliability

	Composite Reliability
KLKPD	0,746
NIPK	0,792
SDM	0,733
TI	0,751

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk semua konstruk diatas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua model yang diestimasi memenuhi kriteria *Discriminant Validity*. Nilai *Composite Reliability* yang terendah adalah sebesar 0,733 pada konstruk Sumber Daya Manusia.

Uji reabilitas juga bisa diperkuat dengan *Cronbach's Alpha* di mana *output* SmartPLS memberikan hasil sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>
KLKPD	0,601
NIPK	0,679
SDM	0,639
TI	0,677

Sumber : Output SmartPLS

Nilai yang disarankan adalah diatas 0,6, dan pada tabel 4.53 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk di atas 0,6. Nilai terendah adalah sebesar 0,601 pada konstruk Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (KLKPD).

Model Struktural atau Inner Model

a) Pemeriksaan Goodness of Fit Model

Pemeriksaan model dapat dilihat dari nilai R^2 (*R-square*). Artinya model dapat menjelaskan fenomena atau variasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, sebesar 69,9 persen ($0,699 \times 100\%$) sedangkan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar dari model penelitian sebesar 30,1 persen ($100\% - 69,9\%$). Fenomena atau variasi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Kompetensi SDM, Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 73,9 persen ($0,739 \times 100\%$) sedangkan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar dari model penelitian sebesar 26,1 persen ($100\% - 73,9\%$) dengan penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 6. R Square

	<i>R Square</i>
KLKPD	0,699
NIPK	0,739

Sumber : Output SmartPLS

b) Pengujian t-test (Uji Hipotesis)

Pada program smartPLS Pengujian *t-test* (Uji Hipotesis) dapat dilihat dalam *Path Coefficients* pada masing-masing jalur dengan kriteria signifikansi $t > 1,96$ dan $p < 0,05$. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji T tes (Uji Hipotesis)

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>	Hipotesis
SDM -> KLKPD	0,086	0,091	0,043	2,011	0,044	Ha1 diterima
TI -> KLKPD	0,293	0,068	0,400	2,734	0,050	Ha2 diterima
SDM -> NIPK	0,250	0,161	0,210	1,191	0,234	Ho3 diterima
TI -> NIPK	0,101	0,012	0,143	0,710	0,478	Ho4 diterima
KLKPD -> NIPK	0,242	0,247	0,176	2,236	0,029	Ha5 diterima
SDM -> KLKPD -> NIPK	0,087	0,095	0,044	2,186	0,038	Ha6 diterima
TI -> KLKPD -> NIPK	0,163	0,014	0,241	1,938	0,498	Ho7 diterima

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas, hubungan antara Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menunjukkan nilai *original sample estimate* sebesar 0,086 dengan rata-rata 0,091 dan deviasi standar 0,043, menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2,011 ($>1,96$) dan *p-value* 0,044 ($<0,05$), yang berarti hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Ini menunjukkan bahwa SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya, hubungan antara Teknologi Informasi (TI) dan Kualitas Laporan Keuangan juga diuji, menghasilkan nilai *original sample estimate* 0,293 dengan rata-rata 0,068 dan deviasi standar 0,400. T-statistik yang diperoleh adalah 2,734 ($>1,96$) dengan *p-value* 0,050 ($\leq 0,05$), sehingga hipotesis alternatif kedua (H_{a2}) diterima, menunjukkan pengaruh signifikan TI terhadap kualitas laporan keuangan.

Namun, untuk hipotesis ketiga yang menguji hubungan antara Sumber Daya Manusia dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan, nilai *original sample estimate* adalah 0,250 dengan rata-rata 0,161 dan deviasi standar 0,210, menghasilkan t-statistik sebesar 1,191 ($<1,96$) dan *p-value* 0,234 ($>0,05$). Hasil ini menyebabkan diterimanya hipotesis nol (H_{o3}), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara SDM dan nilai informasi pelaporan.

Demikian juga, hubungan antara Teknologi Informasi dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan menghasilkan nilai *original sample estimate* 0,101 dengan rata-rata 0,012 dan deviasi standar 0,143. Nilai t-statistik yang diperoleh adalah 0,710 ($<1,96$) dengan *p-value* 0,478 ($>0,05$), yang mengarah pada penerimaan hipotesis nol (H_{o4}), menunjukkan TI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan.

Dalam analisis lebih lanjut, hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Daerah (KLKPD) dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (NIPK) menunjukkan nilai *original sample estimate* 0,242 dengan rata-rata 0,247 dan deviasi standar 0,176, menghasilkan t-statistik 2,236 ($>1,96$) dan *p-value* 0,029 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif kelima (H_{a5}) diterima, yang menegaskan adanya pengaruh signifikan.

Sedangkan, hubungan antara Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, dan Nilai Informasi Pelaporan menghasilkan nilai *original sample estimate* 0,087 dengan rata-rata 0,095 dan deviasi standar 0,044, dengan t-statistik 2,186 ($>1,96$) dan *p-value* 0,038 ($<0,05$) yang menyebabkan diterimanya hipotesis alternatif keenam (H_{a6}).

Terakhir, hubungan antara Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Nilai Informasi Pelaporan menghasilkan nilai statistik yang kurang signifikan (H_{o7}), dengan nilai *original sample estimate* yaitu sebesar 0,163, dengan rata-rata 0,014 dan deviasi standar 0,24, menghasilkan t-statistik 1,938 ($<1,96$) dan *p-value* 0,498 ($>0,05$), hasil ini menegaskan bahwa hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disajikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang membuat penyusunan laporan lebih akurat dan andal. Selain itu, dukungan sistem kerja, budaya organisasi yang transparan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengawasan dan audit yang efektif turut memperkuat kualitas laporan keuangan.
- 2) Teknologi Informasi (TI) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena TI meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelaporan melalui otomatisasi, serta menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu dan relevan. Selain itu, TI juga meningkatkan transparansi, keamanan data, dan kemudahan penyesuaian terhadap standar akuntansi, sehingga secara keseluruhan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

- 3) Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kompetensi SDM yang belum merata, kurangnya pelatihan, serta ketergantungan pada sistem atau teknologi sehingga peran SDM menjadi kurang dominan. Selain itu, adanya prosedur yang baku dan faktor lain seperti sistem pengendalian internal dan teknologi informasi juga lebih berpengaruh, sehingga kontribusi SDM terhadap nilai informasi belum terlihat signifikan.
- 4) Teknologi Informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan TI yang belum optimal, keterbatasan kemampuan pengguna, serta kualitas data yang masih menentukan hasil informasi. Selain itu, TI lebih berfokus pada efisiensi administrasi, sementara faktor lain seperti SDM, pengendalian internal, dan kebijakan organisasi lebih dominan, sehingga pengaruh TI terhadap nilai informasi belum terlihat signifikan.
- 5) Kualitas laporan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini karena laporan yang berkualitas sesuai standar akuntansi, lebih akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami, serta mencerminkan pengendalian internal yang baik. Kondisi tersebut meningkatkan keandalan dan kegunaan informasi dalam pengambilan keputusan..
- 6) Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan melalui kualitas laporan keuangan. Hal ini karena SDM yang kompeten mampu menyusun laporan sesuai standar, lebih teliti, dan memahami regulasi, sehingga meningkatkan kualitas laporan. Peningkatan kualitas tersebut kemudian membuat informasi menjadi lebih relevan, andal, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan..
- 7) Teknologi Informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan melalui kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan TI yang belum optimal, keterbatasan kompetensi SDM. Selain itu, TI masih berfokus pada efisiensi administratif, terdapat variasi pengaruh antar pengguna, dan faktor lain seperti pengendalian internal serta kebijakan organisasi lebih dominan.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diambil, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pemerintah daerah perlu terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, serta sertifikasi di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan agar kualitas penyusunan laporan semakin baik dan konsisten.
- 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas informasi, misalnya melalui integrasi sistem, peningkatan fitur analisis data, dan peningkatan pemahaman pengguna.
- 3) Diperlukan peningkatan kemampuan SDM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi agar pemanfaatan TI dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas dan nilai informasi pelaporan.
- 4) Pemerintah daerah perlu memperkuat sistem pengendalian internal, standar operasional prosedur (SOP), serta budaya kerja yang transparan dan akuntabel untuk mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan dan nilai informasinya.
- 5) Kualitas laporan keuangan yang sudah baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan dengan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan, ketepatan waktu pelaporan, serta peningkatan akurasi data.
- 6) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti pengendalian internal, komitmen organisasi, atau kualitas sistem informasi akuntansi agar dapat menjelaskan nilai informasi pelaporan keuangan secara lebih komprehensif.

- 7) Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian dan jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih general dan mampu menggambarkan kondisi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A,O'Brien, James. 2006. *Introducing To Information System*,Salemba Empat. Jakarta.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Abdillah & Jogiyanto. 2011. *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis (Buku)*. Andi Yogyakarta.
- Abdul Halim. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Abdul Halim. 2009. *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi Pertama. Salemba Empat .Jakarta.
- Abdul Halim. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Agustijanti, Diah dan Mahfud Sholihin. 2016. *Studi Eksplorasi Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Pengambilan Keputusan Ekonomi pada Pemerintah Kabupaten Sleman*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Diakses pada tanggal 8 Desember 2025. [https://etd.repository.ugm.ac.id/ penelitian/detail/102013](https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/102013).
- Ainur Rohman, A. dkk. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik*. Malang: Averroes Press.
- Albarda. 2006. *Strategi Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Tata Kelola Organisasi (IT Governance)*.<http://albar@lss.ee.itb.ac.id> .pdf.
- Andri Nurmansyah dan Heriyanto. 2025. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 25, No. 1 (2025): e- ISSN: 549- 4236, p-ISSN: 1411-8939.
- April Dwi Wulandari dan Anik Yulianti. 2023. *the effect of the application of Regional Government Information Systems, Internal Control and Utilization of Information Technology on the quality of financial reports of the Regional Financial and Asset Management Agency of Jember Regency*. *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 7 Nomor 1, Juli-Desember 2023 e-ISSN : 2597-5234.
- Armstrong, M., & Taylor, S. 2020. *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.
- Aulia Dwi Lestari dan Abdul Rohman. 2022. *the effect of Audit Findings and Audit Recommendation Follow up on the Quality of Public Services through Quality of Financial Report in underdeveloped districts in Indonesia according to the Attachment of Presidential Regulation No. 131 of 2015*. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 11, Nomor 2, Tahun 2022, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2023. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan tahun 2019 - 2023*.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Bastian, I. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga. hal. 67, 210.
- Deddy Mulyadi.2016. *Studi Kebijakan dan Pelayanan Publik konsep dan aplikasi proses kebijakan public berbasis analisis bukti untuk pelayanan publik*, cetakan II. CV.Alfabeta. Bandung.
- Diamond, Jack. 2002, *Performance Budgetting: Is Accrual Accounting Required*. *International Monetary Fund*.
- Edison, Emron., dkk. 2016 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.

- Emilia Nurddin, Ika Maya Sari dan Anna Mardiana. 2021. pengaruh penggunaan Sistem Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Balai Latihan Kerja Kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*. Volume 6, Nomor 1 Tahun 2021 Page: 1 - 31 <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho/> issue/archive. e-ISSN: 2088-4656.
- Firayani, F. 2025. Human resource management strategies in the digital era: A literature review. *Oikonomia: Journal of Management Economics and Accounting*.
- Fitri Handayani, Erfina dan Pratiwi Ramlan. 2020. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Desa Maddenra Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA* Volume 8| Nomor 3| Edisi Oktober 2020.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. 2020. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill Education.
- Haag, dkk. 2000. Gambaran Umum Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. [Online]. Halaman 5 dari 15 Halaman. Tersedia: <http://media.diknas.go.id/>.
- Handoko, T. H. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hantono, dkk. 2021. *Akuntansi Sektor Publik*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Harun, H. 2019. *Akuntansi Pemerintahan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. hal. 112–115.
- Hasibuan, M. S. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imalia, Magfirah. Indrawan Azis dan Nur Rachma. 2023. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi kasus Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 1 No. 1 Maret 2023 Hal. 65-75.
- Jackson, Simeon dan Leitch Robert. 1997. *Toward and Understanding pf The Behavioral Intention to Use an Information System. Decision Sciences. Spring 1997*.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Karniawati. Nia dan Rahmadani, Rahmadani. 2011. Analisis Kebijakan Penerapan *E-Government* Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Suatu Studi pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*. 7(2) :233-248.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*, Volume 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2022). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Education.
- Kurniawan, Sonny Rahmad dan Mirra Sri Wahyuni. 2023. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kaur). *Jurnal Economic Edu* E-ISSN : 2746-5004; Vol 4No 1 Juli 2023.
- Luthans, F. (2021). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill Education.
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press. hal. 95–102.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi. hal. 167–170.
- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2024). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Education.
- Moenir. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nazier, D. M. 2009. *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara Yang Akuntabel dan Transparan*. seminar nasional Badan Pemeriksa Keuangan RI. Jakarta.

- Ni Made Novi Cahyanti dan I Putu Deddy Samtika Putra. 2024. Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2024. e-ISSN 2798-8961.
- Nina Rahmayanty. 2010. Manajemen Pelayanan Prima, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Pandji Santosa. 2008. Administrasi Publik. Teori dan Aplikasi *Good Governance*. Refika Aditama. Bandung.
- Pasalong, Harbani. 2008. Faktor Kualitas Layanan . Andi offset. Yogyakarta.
- Rintho, Rante Rerung. 2018. Pemrograman Web Dasar. Deepublish. Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. dan P.J Steinbart. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). *Pearson Education*.
- Rusman dkk. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Selly Furima, Subijanto dan Mei Indrawati. 2024. *The Effect of HR Competencies and Career Development on the Quality of Public Services Mediated by Employee Performance (Study at the Office of the Regional Revenue Agency Kab. Kaimana)*. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce Vol.3, No.2 Juni 2024 e-ISSN: 2962-0821: p-ISSN: 2964-5298, Hal 517-538.
- Setyowati, Lilis, Wikan Istihika dan Ririh Dian Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. KINERJA, Volume 20, No.2, Th. 2016: Hal. 179-191.
- Shadiqiawan, Raden Muhammad Rachmansyah dan Sri Mulyani. 2020. *The Quality of Local Government Financial Statements and The Use of Financial Information in Decision Making*. *Journal of Accounting Auditing and Business* - Vol.3, No.1, 2020.
- Sihite, Renny Novsellia dan Holiawati. 2017. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 9 (2), 2017, 81-92 ISSN:2541-0342(Online). ISSN:2086-2563 (Print).
- Sinambela, Lijan Poltak. Dkk. 2011. Reformasi Pelayanan Publik. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siti Chodijah Dan Nurul Hidayah. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). Jurnal Tekun. Vol 8. No. 1. Maret 2018.
- Sri Ayem dan Rasni Amahala. 2023. pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Yogyakarta. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 12 No. 01, Maret 2023 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudarmanto. 2018. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sudiantini, D., Ainiyah, K., Kindo, K., Fitra, M. B., & Okniazi, M. R. (2023). Kajian pustaka peran manajemen sumber daya manusia dalam budaya organisasi. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Suprianto, Bambang. 2023. Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. Jurnal Pemerintah dan Politik Vol. 8 No. 2 Mei 2023 Halaman : 123-128 ISSN Print: 2502-0900 ISSN Online: 2502-2032.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Taryan Kusnara, Mulyaningsih, Gugun Geusan Akbar, Irfan dan Yagus. 2024. *Implementation of Local Government Information System (SIPD) And Human*

Resources Quality on the Financial Performance of PPKBPPPA Service of Garut Regency. Jurnal Sosial Sains dan Komunikasi <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/sosak> Volume 3 Nomor 01 Tahun 2024 ISSN: 2985-7813.

Tata Sutabri. 2014. Analisis Sistem Informasi. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Theresia Cinta Bella Kristina Purba, Zamzami dan Hardiani. 2024. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi. Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.19. No.2, April – Juni 2024 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online).

Turban, Rainer and Potter. 2006. Pengantar Teknologi Informasi. Salemba. Infotek. Jakarta.

Wahyono, Teguh. Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan. Implementasi. Graha Ilmu), Yogyakarta, 2004.

Wibisono, Kunto. 2007. Implikasi Aplikasi Sistem Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Kualitas. BENEFIT, Vol 11 No.1 Juni hal. 101-107.

Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja. Rajawali Pers. Jakarta.

Wirawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Salemba. Empat. Jakarta.

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 46A Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil.

Keputusan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2203 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pernyataan Profesional Pemeriksa keuangan.